

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Keaslian Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Definisi.....	11
2. Epidemiologi.....	11
2.1. Insidensi dan Prevalensi.....	11
2.2. Jenis Kelamin.....	12
2.3. Usia Saat Terdiagnosis.....	12
2.4. Status Nutrisi.....	13
2.5. Jumlah dan Lokasi Sendi yang Terkena.....	14
3. Etiopatogenesis	14
4. Faktor Risiko.....	15
4.1. Riwayat Pendidikan Terakhir Penderita.....	16
5. Klasifikasi JIA.....	16
6. Manifestasi Klinis	19
6.1. Intensitas Nyeri	21
7. Diagnosis.....	22
7.1. Anamnesis.....	22
7.2. Pemeriksaan Fisik	22
7.2.1. Pemeriksaan <i>Pediatric Gait, Arms, Legs, and Spine</i> (PGALS)	22
7.3. Onset dari Awal Gejala Hingga Terdiagnosis.....	23

8. Pemeriksaan Laboratorium	24
8.1. <i>Rheumatoid Factor</i> (RF)	24
9. Terapi	25
9.1. Medikamentosa	25
9.1.1. <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i> (NSAID)	25
9.1.2. <i>Disease Modifying Anti-Rheumatic Drugs</i> (DMARDs) ...	26
9.1.3. Kortikosteroid	27
9.2. Injeksi Kortikosteroid Intra-Artikuler	27
9.2.1. Jumlah dan Lokasi Sendi yang Diinjeksi Kortikosteroid Intra-Artikuler	28
10. Remisi	29
11. Prognosis	30
B. Landasan Teori.....	31
C. Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Subjek Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	40
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
G. Alur Penelitian	41
1. Pengumpulan Data.....	41
2. Analisis Data.....	41
H. Etika Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Waktu dan Tempat Penelitian	44
B. Hasil dan Pembahasan	44
1. Data Demografis	44
1.1. Jenis Kelamin	44
1.2. Usia Saat Terdiagnosis	46
1.3. Riwayat Pendidikan Terakhir Penderita.....	49
2. Data Klinis	51
2.1. Status Nutrisi.....	51
2.2. Subtipe JIA.....	54
2.2.1. Subtipe JIA Menurut Usia saat Terdiagnosis.....	56
2.3. Manifestasi Klinis	59
2.3.1. Intensitas Nyeri	62
2.4. Jumlah dan Lokasi Sendi yang Terkena.....	64
2.5. Gangguan Fungsional Sendi	66
2.5.1. Manifestasi Klinis dan Pemeriksaan PGALS Penderita	69
2.6. Onset dari Awal Gejala hingga Terdiagnosis	72
2.7. Terapi	73
2.7.1. Pemberian Terapi terhadap Remisi.....	78
2.8. Jumlah dan Lokasi Sendi yang Diinjeksi Kortikosteroid Intra-	



Artikuler	81
3. Data Laboratorium	82
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang membahas profil JIA	4
Tabel 2. Klasifikasi JIA menurut ILAR	16
Tabel 3. Riwayat pendidikan terakhir penderita JIA	49
Tabel 4. Subtipe JIA menurut usia saat terdiagnosis	56
Tabel 5. Lokasi sendi yang terkena JIA	65
Tabel 6. Gangguan fungsional sendi penderita JIA	66
Tabel 7. Hasil pemeriksaan fisik gangguan fungsional sendi penderita JIA	67
Tabel 8. Manifestasi klinis dan gangguan fungsional sendi penderita JIA	69
Tabel 9. Manifestasi klinis dan pemeriksaan <i>appearance</i> penderita JIA	70
Tabel 10. Manifestasi klinis dan pemeriksaan <i>movement</i> penderita JIA	71
Tabel 11. Terapi NSAID berdasarkan subtipe JIA	74
Tabel 12. Terapi kortikosteroid berdasarkan subtipe JIA	74
Tabel 13. Terapi metotreksat berdasarkan subtipe JIA	75
Tabel 14. Terapi injeksi kortikosteroid intra-artikuler berdasarkan subtipe JIA ..	75
Tabel 15. Pemberian terapi terhadap remisi JIA	79
Tabel 16. Jumlah sendi yang diberi injeksi kortikosteroid intra-artikuler	81
Tabel 17. RF berdasarkan subtipe JIA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	33
Gambar 2. Kerangka konsep	34
Gambar 3. Alur penelitian	42
Gambar 4. Diagram lingkaran frekuensi jenis kelamin penderita JIA	44
Gambar 5. Diagram batang usia penderita saat pertama kali terdiagnosis JIA	46
Gambar 6. Diagram batang status nutrisi menurut BMI penderita JIA	51
Gambar 7. Diagram batang subtype JIA yang ditemukan	54
Gambar 8. Diagram batang manifestasi klinis penderita JIA	59
Gambar 9. Diagram batang intensitas nyeri yang dirasakan penderita JIA	63
Gambar 10. Diagram lingkaran jumlah sendi yang terkena JIA	64
Gambar 11. Diagram lingkaran onset dari awal gejala hingga terdiagnosis JIA ..	72
Gambar 12. Diagram batang terapi yang diberikan pada penderita JIA	76
Gambar 13. Diagram batang lokasi sendi yang diberi injeksi intra-artikuler	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik.....	95
Lampiran 2. Form Pengumpulan Data Penelitian JIA	96

DAFTAR SINGKATAN

ACR	: <i>American College of Rheumatology</i>
ANA	: <i>Anti-Nuclear Antibody</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CRP	: <i>C-Reactive Protein</i>
DMARDs	: <i>Disease Modifying Anti-Rheumatic Drugs</i>
EBV	: <i>Epstein-Barr Virus</i>
EKG	: <i>Elektrokardiografi</i>
ERA	: <i>Enthesitis-Related Arthritis</i>
HLA	: <i>Human Leukocyte Antigen</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
ILAR	: <i>The International League of Associations for Rheumatology</i>
INSKA	: <i>Instalasi Kesehatan Anak</i>
JIA	: <i>Juvenile Idiopathic Arthritis</i>
JRA	: <i>Juvenile Rheumatoid Arthritis</i>
LED	: <i>Laju Endap Darah</i>
MIF	: <i>Macrophage Inhibitory Factor</i>
MRP	: <i>Myeloid Related Protein</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
PGALS	: <i>Pediatric Gait, Arms, Legs, and Spine</i>
RA	: <i>Rheumatoid Arthritis</i>
RF	: <i>Rheumatoid Factor</i>
RS	: <i>Rumah Sakit</i>
RSCM	: <i>Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo</i>
RSUP	: <i>Rumah Sakit Umum Pusat</i>
SD	: <i>Sekolah Dasar</i>



SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SLE	: <i>Systemic Lupus Erythematosus</i>
Th	: <i>T helper</i>
TK	: Taman Kanak-kanak
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
VRS	: <i>Verbal Rating Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>